

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross-Sectional* (pendekatan silang) yaitu penelitian yang diadakan dalam waktu yang bersamaan tetapi dengan subjek yang berbeda-beda (Arikunto, 2010). Penelitian ini akan dilakukan pada saat anak dan orang tua berkunjung keposyandu, variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat : perkembangan sosial anak, variabel bebas: lama menonton televisi, dan penelitian ini dilakukan dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Mandiri Murangan VIII Desa Triharjo Sleman Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai sejak bulan Desember 2016, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 4 Juni- 19 Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditetapkan kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 3-5 tahun di posyandu Mandiri yang berjumlah 60 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposif sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan memilih secara sengaja untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian (Purwanto, 2007). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh anak yang berusia 3-5 tahun yang memiliki

kebiasaan menonton televisi setiap harinya di Posyandu Mandiri Murangan VIII Sleman Yogyakarta. Penghitungan sampel minimal akan dijelaskan sebagai berikut: banyaknya sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin (Noor, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

N = Jumlah anggota populasi

n = Jumlah anggota sampel

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan (0,1 atau 10%)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{60}{1 + 1,60}$$

n= 37,5 dibulatkan menjadi 38

Sample eror dikali dengan standar (10%)

$$10\% \times 38 = 3,8 + 38 = 41,8 \text{ dibulatkan menjadi } 42$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel tersebut didapatkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden. Cara pengambilan sampel dengan cara menentukan dari kriteria inklusi dan eksklusi yang telah memenuhi syarat. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian sebagai berikut :

Kriteria inklusi

- a. Anak usia 3-5 tahun yang memiliki kebiasaan menonton televisi dengan durasi minimal 1 jam perhari, di Posyandu Mandiri Murangan VIII Triharjo Sleman Yogyakarta.
- b. Anak yang berada dibawah naungan Posyandu Mandiri Murangan VIII Sleman Yogyakarta.
- c. Anak tidak dalam kondisi sakit.
- d. Anak yang diasuh oleh ibunya

Kriteria eksklusi:

- a. Anak yang mengalami retardasi mental.
- b. Ibu dan anak yang tidak bersedia untuk menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoadmojo, 2010). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiono, 2010) variabel bebas dalam penelitian ini adalah lama menonton televisi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiono, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial anak.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.3.

No	Jenis & nama variable	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas lama menonton TV	Lama menonton TV adalah intensitas atau waktu yang dihabiskan anak dalam menonton TV pada suatu tayangan acara tertentu yang dikategorikan menurut Dustan at all, (2010) : 1). ringan (jika menonton tv < 2 jam perhari), 2). sedang (jika menonton tv 2- 4 jam perhari),	Observasi dari orang tua	Menonton televisi memiliki 3 kategori yaitu : 1). Ringan(< 2 jam) 2). Sedang (2 - 4 jam) (Dustan <i>at all</i> , 2010)	Nominal
2.	Variabel terikat: perkembangan sosial anak.	Perkembangan sosial anak merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial anak. Yang dilihat dari penilaian DDST yaitu: 1) Anak mampu mencuci dan mengeringkan tangan tanpa bantuan. 2) Anak dapat menyebutkan nama-nama teman disekitar rumah 3) Anak dapat berpakaian sendiri tanpa bantuan 4) Anak bisa bermain ular tangga serta tau peraturan serta cara bermain 5) Anak dapat menggosok gigi tanpa bantuan 6) Anak bisa menyiapkan makanan sendiri seta menggunakan sendok dan mangkok 7) Anak dapat memakai sepatu tanpa bantuan. (DDST)	Observasi dengan DDST	1. suspect : bila di dapatkan ≥ 2 caution dan/atau ≥ 1 delayed 2. Normal : bila tidak ada delayed. Atau paling banyak satu caution (Soetjaningsih, 2013)	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar DDST untuk mengukur perkembangan personal sosial anak yang menonton TV (televisi).

Instrumen perkembangan personal sosial menggunakan lembar observasi. Observasi perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah menggunakan lembar DDST II (*Denver Development Screening II*) yang terdiri dari 7 item pertanyaan tugas perkembangan sesuai DDST II (*Denver Development Screening II*). Tes DDST akan dilakukan peneliti dengan bantuan 2 orang asisten yang merupakan mahasiswa Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data untuk perkembangan sosial anak dengan melakukan pengecekan langsung pada anak dengan menggunakan form DDST, dan pengumpulan data lama menonton TV (televisi) pada anak dengan melihat jawaban yang diisi oleh responden (orang tua) pada data demografi.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Sugiyono, (2009) data yang sudah didapatkan dilakukan pengecekan ulang kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahap:

a. Editing

Editing atau mengedit data peneliti lakukan untuk mengevaluasi kelengkapan serta konsistensi dan kesesuaian kriteria data yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data yang ada untuk melihat kesesuaian data yang telah diambil.

b. Coding

Coding atau mengkode data merupakan suatu metode untuk mengkonveksikan data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis terhadap hasil observasi yang dilakukan data yang diberi koding adalah:

Koding lama menonton televisi:

- 1) Ringan diberi skor: 0
- 2) Sedang diberi skor: 1
- 3) Berat diberi skor: 2

Koding dalam DDST berupa:

- 1) Normal: diberi skor 0
- 2) Suspect: diberi skor 1
- 3) Untestable: diberi skor 2

c. Entry data

Entri data adalah kegiatan memasukan data dari kuesioner kedalam program komputer dengan program SPSS agar dapat dianalisis, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau membuat tabel kontingensi.

d. Tabulating

Tabulating (tabulasi data), merupakan proses mengklasifikasi data menurut kriteria tertentu sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing item yang diobservasi. Tabulasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam uji hipotesis.

2. Analisis data

1. Metode pengolahan dan analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa deskriptif untuk mengetahui suatu hubungan antara lama menonton televisi terhadap perkembangan sosial anak. Dari hasil analisa data digunakan skala *nominal* yang pada keduanya memiliki skala nominal. Hubungan lama menonton televisi terhadap perkembangan sosial anak diketahui dengan melakukan uji statistik *kendal tau*.

a. Analisis *univariant*

Analisis *univariant* dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing

variabel penelitian dengan membuat table distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yakni perkembangan personal sosial anak usia pra sekolah yang memiliki kebiasaan menonton televisi < 2j am, 2- 4 jam, dan > 4 jam perhari. Analisis *univariant* sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentasi

F = frekuensi

N = jumlah jawaban responden

b. Analisis *bivariat*

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan perkembangan personal sosial pada anak usia pra sekolah yang menonton televisi <2 jam, 2-4 jam, > 4 jam perharinya , digunakan uji statistik dengan menggunakan *chi square* karna memiliki sekala yang sama yakni nominal dan nominal (Sugiono, 2009). Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS dengan interpretasi bila *p* (signifikan) <0,05 maka ada perbedaan perkembangan personal sosial pada anak usia prasekolah yang menonton televisi < 2 jam, 2-4, dan > 4 jam perhari.

c. Analisis koefisien kontingensi

Analisis koefisien kontingensi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan variabel yang diteliti. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y disebut koefisien korelasi. Adapun kriteria nilai hubungan korelasi tersebut adalah sebagai berikut (Sugiono, 2010).

Tabel 3.4. Nilai kretiria hubungan korelasi

Interval nilai n	Kekuatan hubungan
0,00-0,0199	Sangat rendah

0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

H. Etika Penelitian

1. Penelitian ini tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden atau sampel yang diteliti. Saat melakukan penelitian ada responden yang menolak untuk diambil data dan peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak responden
2. Persetujuan responden (*Informed Consent*)
Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian. Peneliti menanyakan kesediaan responden untuk diambil data dan diobservasi. selanjutnya lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan pengumpulan data melalui observasi. Jika ada responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.
3. Tanpa nama (*Anonymity*)
Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak cantumkan nama responden pada instrument penelitian yang digunakan.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian dan tidak menyebutkan nama atau identitas asli responden.

I. Jalannya penelitian

- A. Tahap persiapan
 1. Menentukan topik penelitian sesuai dengan fenomena pada anak melalui *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian.

2. Melakukan study pendahuluan di Posyandu Mandiri Murangan VIII Sleman Yogyakarta.
3. Menyusun proposal penelitian.
4. Pada penelitian ini peneliti dibantu 2 orang asisten peneliti yang bertugas untuk membantu pengisian lembar DDST, selanjutnya menyamakan persepsi dengan uji agreement dengan cara asisten
5. diminta melakukan penilaian perkembangan sosial anak dengan menggunakan lembar DDST.
6. Melakukan uji usulan penelitian.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 4 Juni sampai 19 Juni Di Murangan VIII Triharjo Sleman Yogyakarta, peneliti melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian.
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
3. Peneliti menanyakan kesediaan dan penandatanganan persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
4. Peneliti dibantu 2 orang asisten yang merupakan mahasiswa Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta yang bertugas untuk membantu peneliti mengisi hasil observasi pada lembar DDST. Peneliti melakukan observasi perkembangan sosial anak yang sebelumnya telah diberikan penjelasan tentang penelitian yang dilakukan.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendatangi rumah anak-anak yang berusia 3-5 tahun, dan data yang masih kurang dilanjutkan pengambilan dan pengumpulan data pada saat posyandu.
6. Hasil observasi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang dilengkapi terlebih dahulu. Setelah didapatkan selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

C. Tahap akhir

1. Pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2017 dimulai dari pengolahan data-data yang sudah terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, *trasfering* dan *tabulating*.
2. Data diuji statistik dengan uji Korelatif *kendal tau* karna sekala pada penelitian ini ordinal dengan ordinal sehingga dipilih uji korelatif *kendal tau*.
3. Diakhiri dengan tahap-tahap persiapan yang ditempuh penyusun mulai dari hasil penelitian yaitu BAB I yang berisi pendahuluan, BAB II yang berisi tinjauan pustaka, BAB III yang berisi metodologi penelitian, laporan akhir BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian, serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANM
YOGYAKARTA